

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Melalui bahasa manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi mengemukakan hasil pemikirannya dan dapat mengekspresikan perasaan. Perkembangan bahasa memiliki peranan penting yang harus diperhatikan sejak dini karena memiliki pengaruh terhadap kelangsungan hidup seseorang, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Ada sejumlah keuntungan yang diperoleh anak jika memiliki keterampilan berbahasa sejak dini. Adamson (dalam Santrock, 2002, hlm. 182), mengungkapkan bahwa pengenalan bahasa lebih dini dapat mempermudah memperoleh keterampilan bahasa yang lebih baik. Anak yang cenderung memiliki kemampuan bahasa yang baik dapat diterima dengan baik oleh teman-temannya, sebaliknya anak yang mengalami hambatan dalam bahasa dapat menghambat anak dalam berkomunikasi dengan temannya.

Dalam hal peranan bahasa sebagai sarana untuk melakukan kegiatan berbicara, maka bahasa perlu dikenalkan dan latihkan kepada anak setiap hari dalam pergaulannya secara baik dan maksimal diantaranya dengan melatih keterampilan berbicara anak yang baik dan benar, karena anak usia dini melakukan aktivitas berbahasa dengan mendengarkan dan berbicara, mereka belum mampu membaca dan menulis. Jadi, untuk anak usia dini dalam berbahasa yang perlu dibina dan dikembangkan terutama keterampilan mendengarkan dan berbicara. Keterampilan berbicara perlu dilatih sejak dini supaya mereka mampu berbicara dengan teratur dan terampil di masa-masa yang akan datang, karena bicara merupakan salah satu alat komunikasi yang utama.

Hurlock (1991, hlm. 176) berpendapat bahwa bicara merupakan suatu bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk

menyampaikan suatu maksud. Karena berbicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas dan paling penting. Keterampilan berbicara dibutuhkan oleh anak agar memiliki keterampilan dalam mengolah kata. Kata-kata diolah menjadi sebuah kata yang menarik untuk dibicarakan. Latihan untuk terampil berbicara juga akan memberikan masukan bagi anak agar peka terhadap makna setiap kata.

Permasalahan bahasa bagi anak usia dini terutama yang berkaitan dengan kemampuan berbicara terkait erat dengan alat pendengaran, bunyi ujaran yang didengar, dan artikulasi yang dimiliki, karena ditemukan juga anak yang masih kurang jelas pendengarannya dalam mendengarkan kata-kata orang tua atau guru, jadi perlu diulang kembali apa yang telah diucapkan. Kadang-kadang anak juga dalam menyebutkan kata-kata belum tepat pengucapannya, mereka hanya bisa meniru apa yang mereka dengar, belum mengetahui apa yang ditirukan itu benar atau salah, baik atau tidak yang diucapkan. Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa anak yang belum berani berbicara dengan temannya, pada saat kegiatan bercakap-cakap ataupun tanya jawab ungkapan yang diberikan masih terbata-bata. Adapun permasalahan bahasa menurut Suhartono (2005, hlm. 17) bahwa:

Terdapat lima permasalahan yang berkaitan dengan bahasa anak yaitu: keterbatasan kata-kata yang diketahuinya, menirukan ucapan atau lafal yang tidak benar dari orang tuanya, mempunyai gangguan artikulasi, kebiasaan menggunakan bentuk bahasa yang hanya dipahami oleh orang tuanya, dan kesulitan menyesuaikan bahasa dalam berinteraksi dengan teman-teman di lingkungan sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diamati bahwa pada anak di TK Aisyiyah memiliki permasalahan yang bervariasi dalam berbahasa terutama berbicara, diantaranya masih rendahnya keterampilan pengembangan kosakata dalam mengucapkan kata yang diperlukan untuk berkomunikasi. Kemudian dalam pengucapan salahsatunya anak belum jelas dalam pengucapan kata/huruf, dan dalam pembentukan kalimat anak belum mampu menyusun kalimat sederhana

dengan bahasa yang jelas dan benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anak-anak keterampilan berbicara masih rendah. Permasalahan tersebut terjadi karena guru yang kurang memperhatikan kemampuan dan keterampilan berbicara anak, sehingga dalam pelaksanaannya tidak optimal. Selain itu karena metode pembelajaran yang digunakan kurang membangkitkan semangat anak untuk belajar.

Mengacu pada permasalahan yang diuraikan di atas, salah satu metode yang dapat digunakan dan yang erat kaitannya dengan anak yaitu metode bernyanyi. Bernyanyi merupakan suatu alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya, anak-anak sangat senang bernyanyi karena dengan bernyanyi dapat memberikan kepuasan bagi diri mereka. (Usman, 1979, hlm. 24)

Bernyanyi diharapkan akan mampu memberikan rangsangan terhadap anak-anak, baik rangsangan kognitif atau pemahaman mereka terhadap ucapan yang mereka hasilkan, dan sejauh mana pengaruh pelajaran tersebut terhadap perkembangan mereka, terutama rangsangan alat ucap atau dengan kata lain berbicara yang memiliki masalah. (David, 2003, hlm. 15)

Bernyanyi memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak baik itu bagi kesehatan fisik maupun psikologis yang telah diungkapkan sebelumnya. Menurut Graham Welch dalam Mindra (2010) menyatakan bernyanyi merupakan sebuah aktifitas senam yang mampu meningkatkan pasokan oksigen ke aliran darah diseluruh tubuh dan meningkatkan efisiensi sistem kardiovaskular (jantung). Selain itu dengan bernyanyi anak juga berolah raga untuk membangun sebagian otot tubuhnya. Saat bernyanyi hampir sebagian besar otot-otot disekitar perut (diafragma) akan bekerja dan ini dianggap sebagai latihan yang sangat baik untuk otot tubuh bagian atas. Latihan vocal bagi anak melibatkan latihan pernapasan dan latihan pada otot jantung dan paru-paru.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Usia Taman Kanak-Kanak.

Elis Khaerunnisa, 2015

Pengaruh penerepan metode bernyanyi terhadap peningkatan keterampilan berbicara anak usia Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan keterampilan berbicara anak usia Taman Kanak-kanak.

1. Permasalahan bahasa bagi anak usia dini terutama yang berkaitan dengan kemampuan berbicara terkait erat dengan alat pendengaran, bunyi ujaran yang didengar, dan artikulasi yang dimiliki.
2. Dalam menyebutkan kata-kata anak belum tepat pengucapannya, mereka hanya bisa meniru apa yang mereka dengar, belum mengetahui apa yang ditirukan itu benar atau salah, baik atau tidak yang diucapkan.
3. Pada anak di prasekolah memiliki permasalahan yang bervariasi dalam berbahasa terutama berbicara, misalnya anak kurang tepat dalam pengucapan kata/huruf, kurang tepat dalam mengucap kata dan kurang lancar dalam mengucap kata sehingga dapat disimpulkan bahwa anak-anak keterampilan berbicara masih rendah.
4. Terdapat lima permasalahan yang berkaitan dengan bahasa anak yaitu: keterbatasan kata-kata yang diketahuinya, menirukan ucapan atau lafal yang tidak benar dari orang tuanya, mempunyai gangguan artikulasi, kebiasaan menggunakan bentuk bahasa yang hanya dipahami oleh orang tuanya, dan kesulitan menyesuaikan bahasa dalam berinteraksi dengan teman-teman di lingkungan sekolah.

5. Guru cenderung menganggap dirinya sebagai sumber utama pengetahuan atau dengan kata lain masih berpusat pada guru, sedangkan pada prinsip pembelajaran harus berpusat pada anak.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap peningkatan keterampilan berbicara anak kelompok A TK Aisyiyah Kabupaten Bekasi?”

Adapun secara lebih khusus rumusan masalah di atas dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan berbicara anak kelompok A di TK Aisyiyah Kabupaten Bekasi sebelum menggunakan metode bernyanyi?
2. Bagaimana keterampilan berbicara anak kelompok A di TK Aisyiyah Kabupaten Bekasi setelah menggunakan metode bernyanyi?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap peningkatan keterampilan berbicara pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Kabupaten Bekasi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu memperoleh data tentang pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap peningkatan keterampilan berbicara anak kelompok A TK Aisyiyah Kabupaten Bekasi. Adapun secara lebih khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara anak kelompok A di TK Aisyiyah Kabupaten Bekasi sebelum menggunakan metode bernyanyi.
2. Untuk mengetahui keterampilan berbicara anak kelompok A di TK Aisyiyah Kabupaten Bekasi setelah menggunakan metode bernyanyi

3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara anak kelompok A TK Aisyiyah Kabupaten Bekasi melalui metode bernyanyi

E. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Bila tujuan penelitian tercapai, maka hasil penelitian akan memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak diantaranya:

1. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap anak dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa terutama keterampilan berbicara kepada anak secara aktif sesuai dengan tahapan perkembangannya.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan para guru tentang keterampilan berbicara yang harus dicapai anak sesuai dengan perkembangannya dan diharapkan guru dapat menganalisis terjadinya permasalahan tentang pembelajaran berbahasa dan usaha mengatasinya dan membantu guru dalam mengembangkan program pembelajaran bahasa terutama kemampuan berbicara yang mengacu pada perkembangan anak.

3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta rujukan dalam upaya peningkatan kualitas pengembangan bahasa khususnya dalam kemampuan berbicara.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penemuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta wawasan baru untuk peneliti selanjutnya serta prosedur dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penelitian digunakan untuk memberikan gambaran secara umum hal-hal apa saja yang akan diteliti. Agar mempermudah pembahasan secara menyeluruh, dalam penelitian ini ada beberapa hal yaitu:

Bab I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah mengenai pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak. Identifikasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan berbicara anak. Rumusan masalah penelitian mengenai pertanyaan masalah yang utama yaitu bagaimana peningkatan dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia taman kanak-kanak melalui metode bernyanyi. Tujuan penelitian yaitu menjawab permasalahan penelitian tentang keterampilan berbicara anak. Manfaat penelitian atau signifikansi penelitian memaparkan mengenai sumbangan pemikiran untuk berbagai pihak dengan adanya penelitian ini. Struktur organisasi dari penelitian ini sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian

Bab II Landasan Teoritis tentang landasan teori mengenai konsep perkembangan bahasa baik fungsi bahasa, bentuk bahasa maupun tahap perkembangan bahasa anak dan konsep keterampilan berbicara meliputi pengertian keterampilan berbicara, perkembangan berbicara, tujuan berbicara, tahap perkembangan berbicara anak, tugas utama dalam belajar berbicara anak dan penilaian keterampilan berbicara anak serta konsep metode bernyanyi.

BAB III. Berisi penjabaran lebih rinci tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre eksperimen one group design. Semua prosedur serta tahap-tahap penelitian mulai dari persiapan hingga penelitian berakhir.

BAB IV. Hasil dan pembahasan yang memuat tentang hasil penelitian yaitu pengolahan data dari hasil penelitian tentang peningkatan ketemapilan berbicara anak usia taman kanak-kanak melalui metode bernyanyi, serta pembahasan yaitu analisis dari hasil pengolahan data yang telah diperoleh di TK Aisyiyah Kabupaten Bekasi.

Elis Khaerunnisa, 2015

Pengaruh penerepan metode bernyanyi terhadap peningkatan keterampilan berbicara anak usia Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

BAB V. Kesimpulan dan saran, berisi tentang kesimpulan dari seluruh hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan disertai saran yang akan diberikan kepada pihak yang terkait berikut rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan ini.

Daftar pustaka, memuat semua sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi. Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian.